

## PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI JAWA TENGAH

Tangkas Dwi Prakoso<sup>1</sup>, Riyanto<sup>2</sup>, Antono Herry Purnomo Adhi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI SEMARANG  
tangkasdwi46@gmail.com

### *Abstract*

Tangkas Dwi Prakoso, The Effect of Regional Original Revenue (ROR), General Allocation Fund (GAF) and Labor on Gross Regional Domestic Product in Central Java Province.

background of this research is the number of PDRB of Central Java Province which lost compared to other provinces. Given the Central Java Province is an area rich in natural resources and a growing industry.

The purpose of this study was to analyze the effect of Regional Original Revenue (ROR), General Allocation Fund (GAF) and Labor on Gross Regional Domestic Product in Central Java Province.

The analytical method used is panel data regression. The data used in this study are time series data and cross sections for 35 regencies or cities in Central Java Province. The data used are in the form of secondary data taken from the Central Statistics Agency (BPS) of Central Java.

The results of this study indicate that the Regional Original Revenue (ROR) affects the Gross Regional Domestic Product. General Allocation Fund (GAF) affects the Gross Regional Domestic Product. Workforce influences the Gross Regional Domestic Product. and it can be concluded that the three independent variables are Regional Original Revenue (ROR), General Allocation Funds (GAF) and Labor have an influence on Gross Regional Domestic Product which is a Bound variable.

Keywords : Local Revenue, General Allocation Funds, Labor, Gross Regional Domestic Product

### **Abstrak**

Tangkas Dwi Prakoso, Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilatar belakangi jumlah PDRB provinsi jawa tengah yang kalah dibandingkan oleh Provinsi-provinsi Lain. Mengingat Provinsi Jawa Tengah merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam dan industri yang berkembang.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dan cross section untuk 35 Kabupaten atau Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan yaitu berupa data sekunder yang di ambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto. dan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto yang merupakan variabel Terikat.

**Kata Kunci** : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Tenaga Kerja, Produk Domestik Regional Bruto

Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah atau daerah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah atau daerah tersebut (Barimbing & Karmini, 2015). PDRB dapat didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (Permata, 2013). Laju PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut provinsi tahun 2010-2016 ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1

Laju PDRB Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Tahun 2010-2016 (Miliar Rupiah)

Tahun	DKI Jakarta	Jawa Barat	<b>Jawa Tengah</b>	DIY	Jawa Timur	Banten
2010	1 075 183	906 685	<b>623 224</b>	646 78	990 648	271 465
2011	1 147 558	965 622	<b>656 268</b>	68 049	1 054 401	290 545
2012	1 222 527	1 028 409	<b>691 343</b>	71 702	1 124 464	310 385
2013	1 296 694	1 093 543	<b>726 655</b>	75 627	1 192 789	331 099
2014	1 373 389	1 149 216	<b>764 959</b>	79 536	1 262 684	349 351
2015	1 454 563	1 207 232	<b>806 765</b>	83 474	1 331 376	368 377
2016	1 540 078	1 275 527	<b>849 313</b>	87 688	1 405 561	387 824

*Sumber: (BPS) Badan Pusat Statistik*

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2010-2016 selalu mengalami peningkatan tetapi peningkatan tersebut masih lebih rendah dari peningkatan PDRB provinsi DKI Jakarta. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai pelaksana pembangunan di daerah Jawa Tengah dihadapkan pada permasalahan tentang strategi apa yang dapat mendorong munculnya aktivitas perekonomian dan pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah.

Kegiatan pembangunan tentu tidak lepas dari peran pemerintah dalam mensukseskan dengan cara memanfaatkan dan memaksimalkan sumberdaya yang di miliki agar berguna secara optimal. Ada juga upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran kemampuan daerah dalam pembangunan maka pemerintah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Sebagai bagian dari pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional, pembangunan ekonomi nasional Jawa Tengah juga berperan penting terhadap sukses tidaknya pembangunan secara keseluruhan. Setiap Provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Jawa Tengah harus mampu menghadapi permasalahan di sektor pembangunan yang terjadi di era sekarang ini dimana masing-masing daerah memiliki kebebasan dalam untuk mengelola kekayaan yang dimiliki untuk kegiatan pembangunan di

daerah.

Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Tenaga Kerja dipilih karena terdapat *inconsistency* atau perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penelitian tentang PAD telah dilakukan oleh Novianto (2013), Najihah (2013) dan Perkasa(2016) yang menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mafahir & Soelistiyo, 2017) menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah

### **Tinjauan Pustaka**

Novianto (2013), “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 1992-2011”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PAD, Investasi (dalam penelitian ini investasi dilihat dari PMA dan PMDN) dan Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada periode 1992-2011. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil sederhana atau Ordinary Least Squares (OLS). Data yang digunakan adalah data sekunder dalam rentang waktu selama 20 tahun, yaitu dari 1992 – 2011.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan tenaga kerja secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah

### **METODE**

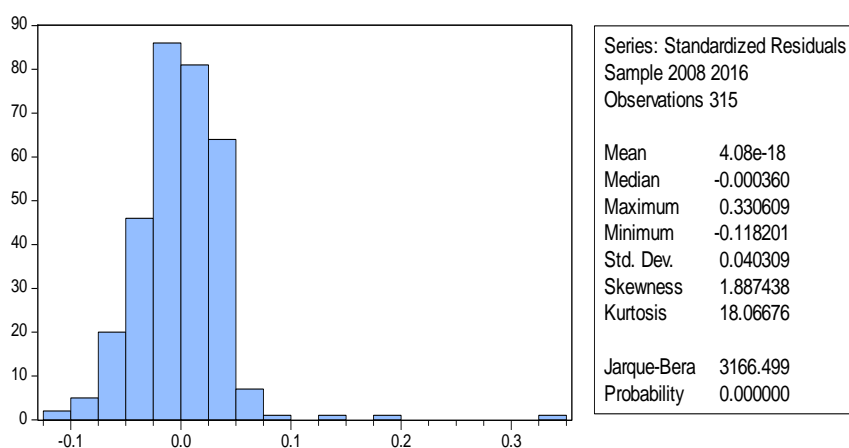
Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Data yang digunakan merupakan data PDRB atas dasar harga konstan 2010, laporan realisasi APBD pemerintah kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Tengah mengenai realisasi anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU), dan data jumlah penduduk menurut Kabupaten atau Kota dan kelompok umur di Provinsi Jawa Tengah berusia 15-64 tahun, dinyatakan dalam satuan orang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi klasik

Gambar 4.1

*Hasil Uji Normalitas*



Dari gambar 4.1 diatas terlihat nilai probability sebesar 0.000000 nilai signifikansinya dibawah alpha 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi tidak normal.

Menurut (Gujarati, 2003) ,apabila uji normalitas menunjukkan bahwa yang digunakan dalam penelitian ini cenderung tidak normal makan dapat digunakan asumsi Central Limit Theorem yaitu jumlah observasi cukup besar ( $n > 30$ ), maka asumsi normalitas dapat diabaikan.

Tabel 4.2

*Hasil Uji Multikolinearitas*

	<b>PAD</b>	<b>DAU</b>	<b>TK</b>
<b>PAD</b>	1.000000	0.654225	0.321013
<b>DAU</b>	0.654225	1.000000	0.747555
<b>TK</b>	0.321013	0.747555	1.000000

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, maka dapat diketahui nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0.8 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3  
*Hasil Uji Autokorelasi*

<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.497561</b>
---------------------------	-----------------

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 1.497561 sedangkan nilai dL pada tabel sebesar 1.2833 dan dU sebesar 1.6528. Jika DW terletak antara Du dan (4-DU) maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

*Common Effect Model (CEM)*

Model ini hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dengan menggunakan metode OLS.

Tabel 4.5  
*Hasil Uji Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.70045	1.765447	8.326757	0.0000
PAD	0.551007	0.046121	11.94699	0.0000
DAU	-0.531395	0.116092	-4.577355	0.0000
TK	0.799180	0.061181	13.06257	0.0000
R-squared	0.633848	Mean dependent var		30.36704
Adjusted R-squared	0.630316	S.D. dependent var		0.651450
S.E. of regression	0.396092	Akaike info criterion		0.998279
Sum squared resid	48.79254	Schwarz criterion		1.045930
Log likelihood	-153.2289	Hannan-Quinn criter.		1.017317
F-statistic	179.4581	Durbin-Watson stat		0.221287
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil output Comon Effect Model nilai probabilitas dari setiap variabel yaitu 0,0000 yang artinya  $< 0,05$  Sedangkan nilai R-squared di output Common Effect Model sebesar 0,633848 yang berarti sekumpulan variabel predictor di dalam model dapat menjelaskan variabel respon sebesar 63%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

*Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini hanya mengasumsikan adanya perbedaan nilai intersep (tetap).

Tabel 4.6

*Hasil Uji Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.42574	1.966583	5.809946	0.0000
PAD	0.090153	0.010030	8.987983	0.0000
DAU	0.294507	0.022485	13.09774	0.0000
TK	0.428643	0.104711	4.093570	0.0001

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.996171	Mean dependent var	30.36704
Adjusted R-squared	0.995660	S.D. dependent var	0.651450
S.E. of regression	0.042917	Akaike info criterion	-3.346381
Sum squared resid	0.510199	Schwarz criterion	-2.893690
Log likelihood	565.0550	Hannan-Quinn criter.	-3.165514
F-statistic	1947.892	Durbin-Watson stat	1.497561
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil output fixed Effect Model nilai probabilitas dari variabel X1,X2 yaitu 0,0000 dan variabel X3 sebesar 0,0001 yang artinya  $< 0,05$  Sedangkan nilai R-squared di output Fixed Effect Model sebesar 0,996171 yang berarti sekumpulan variabel predictor di dalam model dapat menjelaskan variabel respon sebesar 99%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

### Random Effect Model (REM)

Model REM hanya akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin sangat berhubungan antar waktu atau antar individu.

Tabel 4.7

#### Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.28022	1.414361	7.268451	0.0000
PAD	0.091090	0.009791	9.303864	0.0000
DAU	0.287017	0.022354	12.83971	0.0000
TK	0.494466	0.074887	6.602871	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.357221	0.9858
Idiosyncratic random			0.042917	0.0142
Weighted Statistics				
R-squared	0.895926	Mean dependent var		1.215140
Adjusted R-squared	0.894923	S.D. dependent var		0.137111
S.E. of regression	0.044445	Sum squared resid		0.614347
F-statistic	892.4237	Durbin-Watson stat		1.258949
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.512016	Mean dependent var		30.36704
Sum squared resid	65.02764	Durbin-Watson stat		0.011894

Berdasarkan hasil output Random Effect Model nilai probabilitas dari setiap variabel sebesar 0,0000 yang artinya  $< 0,05$  Sedangkan nilai R-squared di output Random Effect Model sebesar 0,895926 yang berarti sekumpulan variabel predictor di dalam model dapat menjelaskan variabel respon sebesar 89%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

## **KESIMPULAN**

Pada penelitian ini penulis menganalisis pengaruh variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Jawa Tengah yang diukur dengan menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan pada periode 2008-2016. Berdasarkan analisis data yang telah diujikan dengan menggunakan data panel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah.
2. Variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah.
3. Variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah.
4. Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah secara simultan.



## DAFTAR PUSTAKA

Barimbing, Y. R., & Karmini, N. L. (2015). Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. E-Jurnal EP Unud.

Permata, M. I. (2013). Analisis PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Ilmu Ekonomi.

Novianto, T. F. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan PDRB Provinsi JAWA TENGAH Tahun 1992-2011.

Najihah, L. (2013). Analisi Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap PDRB di Kota Depok Periode 2001-2010 .

Najihah, L. (2013). Analisi Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap PDRB di Kota Depok Periode 2001-2010 .